KONSEP TAUBAT PERSPEKTIF YUSUF QARDHAWI SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

pada Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



YETI OKTAVIA 1515020025

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1440 H / 2019 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: "Konsep Taubat Perspektif Yusuf Qardhawi" disusun oleh Yeti Oktavia, NIM: 1515020025 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dipergunakan seperlunya.

Padang, 01 Juli 2019

Pembimbing I

<u>Drs. Darmansyah, M. Ag</u> NIP. 195512311992031009 Pembimbing II

Elfi Tajuddin M. Hum NIP. 197507102008011023

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **"Konsep Taubat Perspektif Yusuf Qardhawi",** disusun oleh **Yeti Oktavia Nim 1515020025** Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu penulis ingin mengetahui bagaimana konsep taubat menurut Yusuf Qardhawi, penghalang-penghalang taubat, motivasi-motivasi taubat serta relevansi taubat kehidupan modern.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode menganalisis, mendeskripsikan dan menginterpretasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah karya Yusuf Qardhawi yang berjudul *al-Taubatu* ilallah tetapi penulis menggunakan buku terjemahannya yang berjudul Risalah *Tobat*. Penelitian ini juga didukung sumber sekunder yaitu karya-karya orang lain yang membahas pemikiranYusuf Qardhawi baik secara keseluruhan maupun sebagian.

Yusuf Qardhawi adalah seorang pemikir Islam kontemporer yang kritis dan moderat tetapi tetap mewajibkan diri terhadap prinsip dasar ajaran Islam. Dengan demikian, beliau telah menggabungkan antara orisinalitas dan kemodrenan sekaligus.

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dalam karya Yusuf Qardhawi terhadap konsep taubat dapat disimpulkan sebagai berikut: pengertian taubat menurut Yusuf Qardhawi Tobat adalah perkara yang lebih besar, mendalam, dan sulit dari sekedar ucapan lisan semata, karena amal lisan diharuskan ada setelah ad<mark>an</mark>ya taubat. Hal ini agar si pelaku mengakui dosa yang ia lakukan, lalu memohon ampunan kepada Allah. Sementara, sekedar ucapan atau menyatakan taubat dengan lisan tanpa adanya tekad di dalam, ini tobatnya para pendusta. Hakikat taubat menurut Yusuf Qardhawi adalah amalan akal, hati, dan badan. Dimulai dari amalan akal, kemudian diikuti amalan hati, hingga membuahkan amalan badan. Penghalang-penghalang taubat yaitu: Menyepelekan dosa, Panjang angan-angan, Mengandalkan angan-angan akan ampunan Ilahi, Kuatnya dosa dan berputus asa dari meraih ampunan, Tidak mengetahui hakikat maksiat,dan Beralasan dengan takdir. Sedangkan motivasi taubat terdiri dari: Mengenal kedudukan dan hak Allah, Ingat mati dam kubur, Ingat akhirat (surga, dan neraka), Mengetahui dampak maksiat di dunia dan akhirat, serta Dampak dan kesialan kemaksiatan. Adapun relevansi taubat kehidupan modern yaitu Belum adanya keinginan didalam diri untuk bertaubat sesuai dengan pengertian taubat yaitu menyesal dengan hati, istighfar dengan lisan, meninggalkan dosa dengan anggota badan, dan bertekad tidak mengulang dosa kembali.